

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
DI SMA NEGERI 1 TABANAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

I Putu Dedi Arya Sukapermana¹, I Ketut Sumerta², I Komang Adi Palgunadi³

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia^{1, 2, 3}

dediarya47@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian terdiri atas seluruh siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan, sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa, sebanyak 2 siswa (6,7%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, 15 siswa (50%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (33,3%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (10%) dalam kategori sangat rendah. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025 berada dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 50%.

Kata kunci: minat siswa; ekstrakurikuler; bola basket

ABSTRACT

This study aims to determine the level of student interest in participating in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Tabanan in the 2024/2025 academic year. This research employed a descriptive quantitative approach. The sample consisted of all students who were actively involved in the basketball extracurricular program at SMA Negeri 1 Tabanan, totaling 30 students. Data were collected through a survey method using a closed-ended questionnaire. The data were analyzed using descriptive statistical techniques with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25. The results showed that out of 30 students, 2 students (6.7%) had a very high level of interest, 15 students (50%) had a high level of interest, 10 students (33.3%) had a low level of interest, and 3 students (10%) had a very low level of interest. Overall, it can be concluded that the level of student interest in participating in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Tabanan in the 2024/2025 academic year falls into the high category, with a percentage of 56.7%.

Keywords: student interest; extracurricular activities; basketball

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari Rencana Kerja Sekolah yang berperan dalam pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler pilihan sebaiknya dikembangkan melalui tahapan sistematis—mulai dari identifikasi kebutuhan dan minat siswa hingga penetapan bentuk kegiatan yang menyenangkan, partisipatif, dan tidak bersifat memaksa. Dalam praktiknya, ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu bentuk kegiatan yang banyak diminati dan dikembangkan di sekolah. Sayangnya, pelaksanaannya tidak selalu berjalan optimal. Beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, sarana prasarana yang belum memadai, kekosongan pembina, dan ketidakjelasan program masih sering ditemui (Legiman, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa permasalahan struktural semacam itu dapat berdampak langsung pada keterlibatan siswa. Utomo (2016) mencatat bahwa keterbatasan fasilitas dan rendahnya kompetensi pelatih menjadi penyebab utama kejemuhan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sementara itu, Putra (2019) menemukan bahwa penurunan partisipasi siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor emosional, seperti rasa bosan, keinginan memilih kegiatan lain, serta pengaruh teman dan keluarga. Anggapan bahwa ekstrakurikuler olahraga membuang waktu dan tidak bermanfaat juga kerap muncul. Padahal, jika dikelola dengan baik, ekstrakurikuler olahraga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar (Hidayat dan Hambali, 2019), partisipasi fisik siswa (Liputra, 2022), hingga menjadi fondasi pembinaan olahraga prestasi (Sudarmono dkk., 2018).

Permasalahan ini juga muncul di SMA Negeri 1 Tabanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler bola basket, diketahui bahwa meskipun sekolah telah menyediakan sarana latihan yang memadai dan berupaya mendampingi siswa, tingkat partisipasi dalam kegiatan masih belum stabil. Beberapa siswa tampak kurang termotivasi dan tidak konsisten hadir dalam latihan. Kegiatan yang hanya berlangsung seminggu sekali turut mempersempit ruang pembinaan. Situasi ini dikhawatirkan akan memengaruhi keberlangsungan ekstrakurikuler dalam jangka panjang.

Minat menjadi indikator penting dalam menentukan sejauh mana keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan, termasuk ekstrakurikuler. Sebagaimana dijelaskan oleh Arifin (2016), perilaku siswa yang tampak tidak bersemangat dapat menjadi cerminan penurunan minat belajar. Bahkan dalam kegiatan yang sebelumnya mereka sukai, kejemuhan tetap bisa muncul bila program berjalan monoton (Cahyono, 2017). Untuk itu, diperlukan pemahaman ilmiah terhadap kondisi minat siswa sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada satu permasalahan utama, yaitu bagaimana minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap kegiatan tersebut, sebagai dasar pengembangan dan perbaikan program ekstrakurikuler. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada kajian minat dalam pendidikan jasmani; secara praktis, hasilnya dapat digunakan oleh sekolah dalam menyusun strategi pembinaan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025, berjumlah 30 orang. Data yang dikumpulkan berupa data primer mengenai tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei, dengan instrumen berupa angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Prosedur pengumpulan data dimulai dengan penyusunan instrumen berdasarkan teori yang relevan, kemudian dilakukan uji coba instrumen, penyebaran angket, dan pengumpulan kembali untuk dianalisis. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 25 untuk mengetahui distribusi dan kategori tingkat minat siswa.

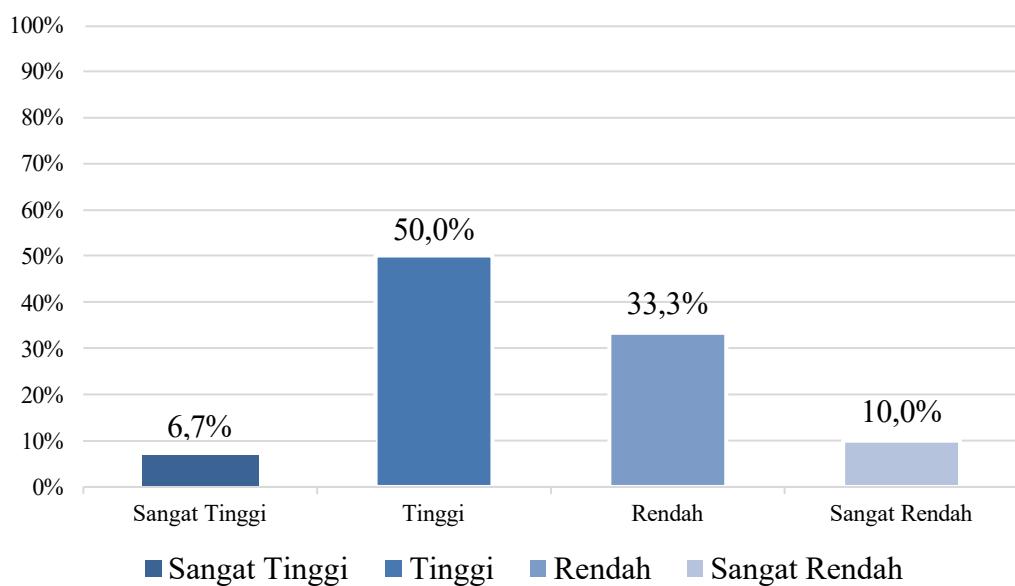
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025. Karakteristik responden disajikan dalam dua kategori, yakni jenis kelamin dan jenjang kelas (Tabel 1). Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 24 siswa laki-laki (80%) dan 6 siswa perempuan (20%). Sementara itu, berdasarkan jenjang kelas, sebanyak 10 siswa (33,3%) berasal dari kelas X, 14 siswa (46,7%) dari kelas XI, dan 6 siswa (20%) dari kelas XII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan, sebanyak 2 siswa (6,7%) memiliki minat sangat tinggi, 15 siswa (50%) tinggi, 10 siswa (33,3%) rendah, dan 3 siswa (10%) sangat rendah. Dengan demikian, secara umum tingkat minat siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase 50%. Tabel 1 dan Gambar 1 menyajikan kategori minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 1 Kategori minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan tahun ajaran 2024/2025

Variabel	Kelas Interval	Frekuensi (n = 30)	Presentase (%)
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket, mean skor + SD (min-max): 100,23 + 10,421 (71-122)			
Sangat Tinggi	X \geq 116	2	6,7
Tinggi	100 \leq X < 116	15	50,0
Rendah	85 \leq X < 100	10	33,3
Sangat Rendah	X < 85	3	10,0



Gambar 1. (Kategori minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan tahun ajaran 2024/2025)

Minat siswa berdasarkan faktor intrinsik tergolong tinggi (56,6%). Indikator keterlibatan menunjukkan proporsi tertinggi (76,7%), disusul oleh perhatian dan rasa senang yang masing-masing berada pada kategori tinggi sebesar 53,3%.

Distribusi respons siswa terhadap indikator perhatian menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memiliki persepsi positif terhadap ekstrakurikuler bola basket. Sebanyak 96,6% menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa ekstrakurikuler bola basket merupakan kegiatan yang menarik (X.P1), dan 89,9% memperhatikan informasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung (X.P2). Sebaliknya, 86,6% siswa tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa ekstrakurikuler bola basket adalah kegiatan yang membosankan (X.P3). Sementara itu, hampir seluruh siswa mengakui bahwa kegiatan ini bermanfaat (96,5%) dan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak tentang bola basket (93,2%). Temuan ini selaras dengan data kategorisasi, yang menunjukkan perhatian siswa berada dalam kategori tinggi, mengindikasikan adanya rasa ingin tahu dan daya tarik personal terhadap aktivitas.

Pada indikator rasa senang, siswa juga menunjukkan respons sangat positif. Sebanyak 93,3% merasa senang saat mengikuti latihan (X.S1), 96,6% merasa bersemangat (X.S2), 90% menikmati waktunya (X.S3), dan 93,3% menikmati kebersamaan dengan teman (X.S4). Di samping itu, 90% siswa menyatakan merasa nyaman saat berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola basket (X.S5). Distribusi ini menunjukkan koherensi dengan hasil kategorisasi, yaitu sebagian besar siswa merasa senang meskipun masih ada sejumlah kecil siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini dapat menunjukkan perbedaan tingkat kedekatan emosional siswa terhadap kegiatan, mungkin dipengaruhi oleh pengalaman personal atau dinamika sosial dalam kelompok.

Sementara itu, indikator keterlibatan memiliki persentase tertinggi dalam kategori tinggi (76,7%), dan seluruh siswa menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka berusaha melakukan yang terbaik (X.K1). Selain itu, 93,3% menyatakan selalu hadir dalam kegiatan (X.K2), dan 96,7% tidak setuju atau sangat tidak setuju

bawa mereka tidak merasa menjadi bagian dari kelompok (X.K3). Kemudian, 83,3% siswa menyatakan kesediaan mewakili sekolah dalam pertandingan bola basket (X.K4). Distribusi respons ini menunjukkan adanya konsistensi dan komitmen nyata siswa terhadap aktivitas, mencerminkan partisipasi aktif dan internalisasi nilai dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Tabel 2 menyajikan kategori minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket berdasarkan faktor intrinsik.

Tabel 2 Kategori Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Berdasarkan Faktor Intrinsik

Sub Variabel	Kelas Interval	Frekuensi (n = 30)	Presentase (%)
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket berdasarkan faktor intrinsik, mean skor + SD (min-max): 44,33 + 4,505 (31-53)			
Sangat Tinggi	X \geq 51	2	6,7
Tinggi	44 \leq X < 51	17	56,6
Rendah	38 \leq X < 44	8	26,7
Sangat Rendah	X < 38	3	10,0

Minat siswa berdasarkan faktor ekstrinsik berada dalam kategori sedang, dengan distribusi seimbang antara kategori tinggi dan rendah (masing-masing 50%). Indikator guru/pelatih memperoleh skor tertinggi (80%), diikuti oleh fasilitas (76,7%), lingkungan (66,7%), dan keluarga sebagai yang terendah (46,6%).

Pada indikator guru/pelatih, distribusi respons menunjukkan hasil sangat positif. Sebagian besar siswa merasa bahwa pelatih memberikan dukungan (96,7%), bantuan saat mengalami kesulitan (93,3%), dan membuat kegiatan terasa menyenangkan (93,3%). Di sisi lain, sebagian besar siswa juga menolak pernyataan negatif seperti pelatih tidak memberi perhatian atau jarang memberi umpan balik. Keselarasan antara data kategorisasi dan respons ini menunjukkan bahwa kehadiran pelatih yang suportif sangat menentukan peningkatan minat siswa.

Hal serupa terlihat pada indikator fasilitas, di mana seluruh siswa menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa fasilitas yang digunakan dalam ekstrakurikuler lengkap dan memadai. Respons terhadap pernyataan seperti kenyamanan fasilitas (90%) dan dorongan semangat dari kualitas fasilitas (96,7%) memperkuat kesimpulan bahwa fasilitas yang baik dapat menumbuhkan perasaan dihargai dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Namun, pada indikator keluarga, meskipun sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa orang tua mendukung mereka mengikuti ekstrakurikuler (X.Ka1, X.Ka2), data kategorisasi menunjukkan bahwa minat berdasarkan dukungan keluarga berada dalam kategori rendah. Ketidaksesuaian ini dapat dijelaskan dengan kemungkinan adanya pengaruh faktor lain, seperti kurangnya keterlibatan langsung orang tua, kendala waktu, atau prioritas keluarga terhadap kegiatan akademik. Artinya, walaupun siswa menyatakan dukungan secara umum, kualitas atau intensitas dukungan keluarga mungkin tidak cukup kuat untuk menumbuhkan minat yang tinggi.

Di sisi lain, indikator lingkungan menunjukkan kecenderungan positif, dengan 66,7% siswa berada dalam kategori tinggi. Respons siswa memperlihatkan bahwa mereka merasa nyaman, didukung secara fisik dan emosional oleh lingkungan sekolah (X.L1–X.L5). Pola ini mengindikasikan bahwa iklim sekolah yang kondusif dapat menjadi faktor pendorong munculnya minat, meskipun masih terdapat sebagian

siswa yang merasa lingkungan belum sepenuhnya mendukung (16,6% rendah; 6,7% sangat rendah).

Tabel 3 menyajikan kategori minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket berdasarkan faktor ekstrinsik.

Tabel 3 Kategori Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Berdasarkan Faktor ekstrinsik

Sub Variabel	Kelas Interval	Frekuensi (n = 30)	Presentase (%)
Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket berdasarkan faktor ekstrinsik, mean skor + SD (min-max): 55,9 + 6,127 (40-69)			
Sangat Tinggi	X \geq 65	2	6,7
Tinggi	56 \leq X < 65	13	43,3
Rendah	47 \leq X < 56	13	43,3
Sangat Rendah	X < 47	2	6,7

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 50%. Faktor intrinsik menunjukkan minat sebesar 56,6%, dengan indikator keterlibatan tertinggi (76,7%), diikuti oleh perhatian dan rasa senang (masing-masing 53,3%). Ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa cukup aktif, tertarik, dan menikmati kegiatan yang diikuti. Sementara itu, dari faktor ekstrinsik, minat berada dalam kategori sedang dengan distribusi yang seimbang. Indikator guru/pelatih memiliki skor tertinggi (80%), diikuti fasilitas (76,7%), lingkungan (66,7%), dan keluarga (46,6%). Temuan ini menegaskan bahwa dukungan eksternal, terutama peran pelatih dan sarana yang memadai, berkontribusi penting dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak sekolah senantiasa memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya melalui penyediaan sarana yang memadai dan penciptaan iklim sekolah yang mendukung partisipasi aktif siswa. Optimalisasi peran pelatih dan pembina juga perlu mendapat perhatian lebih, mengingat kontribusinya yang signifikan dalam membentuk minat siswa. Di sisi lain, partisipasi keluarga dalam mendukung aktivitas non-akademik siswa perlu ditingkatkan, tidak hanya dalam bentuk dukungan verbal, tetapi juga melalui keterlibatan yang lebih nyata dan pemahaman terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih diharapkan mampu membangun suasana latihan yang menyenangkan, menantang, dan inklusif, serta memberikan umpan balik yang konsisten dan membangun. Untuk pengembangan keilmuan lebih lanjut, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan responden yang lebih beragam dan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara atau observasi, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika minat siswa dalam konteks ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, J. 2022. Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Dampal Utara. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Palu.
- Arifin. 2016. Peran Guru Penjasokes dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Se-Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Arikunto, S. (2009). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bekemson, A. N., Amalu, M. N., Mgban, A. N., & Kinsley, A. B. (2020). Interest in Extra Curricular Activities and Self Efficacy of Senior Secondary School Students in Cross River State, Nigeria. *International Education Studies*, 13(8), 79-87. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n8p79>
- Cahyono, N. D. 2017. Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Sleman.
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L., & Priniski, S. J. (2016). Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education. *Policy Insights Behav Brain Sci*, 3(2), 220-27. <https://doi.org/10.1177/2372732216655542>
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59-65.
- KBBI Daring. (2016). Retrieved from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairuddin. (2021). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kluit Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Khoerulloh, H. 2023. Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam Al-Musyawarah Lembang. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Liputra, H. (2022). Dampak Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Olahraga. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 4(2), 1-7. <https://doi.org/10.33222/jpess.v4i2.2171>
- Mahayani, A. M. 2022. Hubungan Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2022. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Denpasar.
- Mahendra, I. W., & Parmithi, N. N. (2015). Statistik Dasar Dalam Penelitian Pendidikan. Surabaya. Penerbit Paramita.
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20-29.
- Pralita, E. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang.

- (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Pramudya, A. S. 2024. Survei Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Olahraga Petanque di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Sleman.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2019). *The Cambridge Handbook of Motivation and Learning*. United Kingdom. Cambridge University Press.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2016). *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. New York. Routledge.
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *SSH: Sport Science and Health*, 2(2), 119-29.
- Rounds, J., & Su, R. (2014). The Nature and Power of Interest. *Current Directions in Psychological Science*, 23(2), 98-103.
- Rusmiaty. 2010. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Gowa.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10-23. <https://doi.org/10.31294/jkom.v6i1.2458>
- Sudarmono, M., Annas, M., & Hanani, E. S. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di Kabupaten Banyumas. *JURNAL PENJAKORA*, 5(1), 64-75. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v5i1.14478>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Utomo, L. S. 2016. Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Sleman.
- Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47-54. <http://dx.doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>